

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Uji Validitas

1. Variabel Alokasi Dana Desa (X1)

Tabel 5.1
Uji validitas Variabel (X1) Alokasi Dana Desa

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel 5% (78)}	Kriteria
1	0,564	0,220	Valid
2	0,523	0,220	Valid
3	0,651	0,220	Valid
4	0,428	0,220	Valid
5	0,369	0,220	Valid
6	0,439	0,220	Valid
7	0,671	0,220	Valid

Sumber: SPSS 22

Hasil di atas menunjukkan bahwa uji validitas pada setiap pernyataan untuk Variabel X1 (Alokasi Dana Desa) dinyatakan valid. Hasil ini dilihat dari dasar pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dalam kuisisioner berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} ditentukan dengan $n=80$, $\alpha=5\%=0,05$ sehingga nilai $r_{(0,05,80-2)} = r_{(0,05,78)}$ pada tabel product moment = 0,220

2. Variabel Pemberdayaan Masyarakat (X2)

Tabel 5.2
Uji validitas Variabel (X2) Pemberdayaan Masyarakat

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (78)	Kriteria
1	0,685	0,220	Valid
2	0,802	0,220	Valid
3	0,708	0,220	Valid
4	0,690	0,220	Valid
5	0,790	0,220	Valid
6	0,758	0,220	Valid

Sumber: SPSS 22

Hasil di atas menunjukkan bahwa uji validitas pada setiap pernyataan untuk Variabel X2 (Pemberdayaan Masyarakat) dinyatakan valid. Hasil ini dilihat dari dasar pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dalam kuisioner berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} ditentukan dengan $n=80$, $\alpha=5\%=0,05$ sehingga nilai $r_{(0.05,80-2)} = r_{(0.05,78)}$ pada tabel product moment = 0,220

3. Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Tabel 5.3
Uji validitas Variabel (Y) Kesejahteraan Masyarakat

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel 5% (78)}	Kriteria
1	0,310	0,220	Valid
2	0,436	0,220	Valid
3	0,310	0,220	Valid
4	0,228	0,220	Valid
5	0,360	0,220	Valid
6	0,342	0,220	Valid
7	0,251	0,220	Valid
8	0,520	0,220	Valid
9	0,342	0,220	Valid
10	0,251	0,220	Valid
11	0,592	0,220	Valid
12	0,361	0,220	Valid
13	0,592	0,220	Valid
14	0,496	0,220	Valid

Sumber: SPSS 22

Hasil di atas menunjukkan bahwa uji validitas pada setiap pernyataan untuk Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) dinyatakan valid. Hasil ini dilihat dari dasar pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dalam kuisioner berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} ditentukan dengan $n=80$, $\alpha=5\%=0,05$ sehingga nilai $r_{(0.05,80-2)} = r_{(0.05,78)}$ pada tabel product moment = 0,220

5.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 5.4
Uji Reliabilitas variabel X1,X2 dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Alokasi Dana Desa (X1)	0,716	7
Pemberdayaan Masyarakat (X2)	0,832	6
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,960	14

Sumber: SPSS 22

a. Uji Reliabilitas untuk Variabel Alokasi Dana Desa (X1)

Dari hasil uji menunjukkan bahwa nilai Alpha sebesar 0,716 untuk variabel Alokasi Dana Desa (X1) yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,220 yang artinya semua item pernyataan pada variabel Alokasi Dana Desa (X1) dinyatakan reliabel atau konsisten. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas jika nilai Alpha $> r_{tabel}$ maka item-item kuisioner yang digunakan reliabel atau konsisten.

b. Uji Reliabilitas untuk Variabel Pemberdayaan Masyarakat (X2)

Dari hasil uji menunjukkan bahwa nilai Alpha sebesar 0,832 untuk variabel Pemberdayaan Masyarakat (X2) yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,220 yang artinya semua item pernyataan pada variabel Pemberdayaan Masyarakat (X2) dinyatakan reliabel atau konsisten. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas jika nilai Alpha $> r_{tabel}$ maka item-item kuisioner yang digunakan reliabel atau konsisten.

c. Uji Reliabilitas untuk Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Dari hasil uji menunjukkan bahwa nilai Alpha sebesar 0,960 untuk

variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,220 yang artinya semua item pernyataan pada variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dinyatakan reliabel atau konsisten. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas jika nilai $Alpha > r_{tabel}$ maka item-item kuisioner yang digunakan reliabel atau konsisten.

5.1.3 Metode Analisis Data

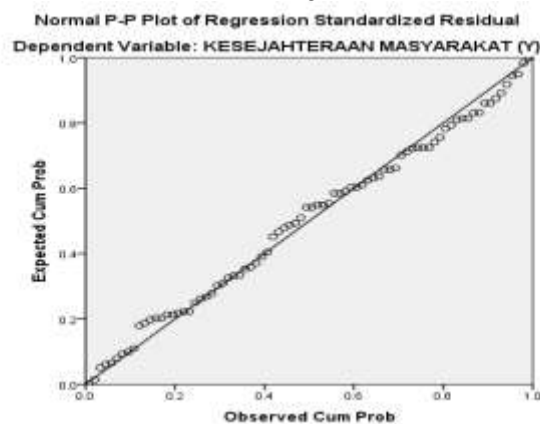
1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik (uji syarat) dalam suatu analisis regresi. Uji normalitas yang digunakan ialah uji normal probabilitas plot yaitu salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi model regresi yang akan dianalisis dalam suatu penelitian, apakah peneliti tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Gambar 5.1
Uji Normalitas



Sumber: SPSS 22

Dilihat dari dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas probability plot menurut Imam Ghozali (2011 ; 161) menyatakan bahwa model regresi berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Berdasarkan hasil penelitian, gambar 5.1 menunjukkan bahwa uji normalitas yang dilakukan pada data tersebut berdistribusi normal karena data plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal artinya dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah lolos uji normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antara variabel bebas (independen). Jika terdapat hubungan korelasi yang tinggi antara variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinearitas pada penelitian.

Tabel 5.5
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	35.941	5.858		6.136	.000		
ALOKASI DANA DESA (X1)	.559	.143	.408	3.921	.000	.997	1.003
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (X2)	.405	.152	.303	2.883	.001	.997	1.003

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)

Sumber : SPSS 22

Berdasarkan hasil penelitian, tabel 5.5 menunjukkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance dari Alokasi Dana Desa (X1) dan Pemberdayaan Masyarakat (X2) $0,997 > 0,10$ serta nilai VIF dari Alokasi Dana Desa (X1) dan Pemberdayaan Masyarakat (X2) sebesar $1,003 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian lolos uji Multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari sesidual untuk semua pengamatan pada model regresi. Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah uji glesjer.

Tabel 5.6
Uji Heteroskedastisitas dengan metode glesjer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.914	3.755		.510	.612
ADD	.021	.091	.027	.233	.817
PM	.007	.098	.009	.076	.939

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: SPSS 22

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan metode glesjer jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel di atas adalah nilai signifikan dari variabel Alokasi Dana Desa $0,817 > 0,05$ dan variabel Pemberdayaan Masyarakat $0,939 > 0,05$ maka data tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian lolos uji heteroskedastisitas.

5.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan model regresi yang memuat lebih dari satu variabel bebas. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui arah dan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Uji- t

Menurut Ghozali (2016:99) uji-t dalam analisis regresi linear berganda memiliki maksud untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Pengujian pada uji hipotesis secara parsial ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk uji-t yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5.7
Uji-t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.941	5.858		6.136	.000		
	ALOKASI DANA DESA (X1)	.559	.143	.408	3.921	.000	.997	1.003
	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (X2)	.405	.152	.303	2.883	.001	.997	1.003

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)

Sumber: SPSS 22

Dari tabel 5.7 nilai signifikansi dari variabel alokasi dana desa $0,000 < 0,05$ yang artinya Alokasi Dana Desa (X1) memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Nilai signifikansi dari variabel Pemberdayaan Masyarakat $0,001 < 0,05$ yang artinya Pemberdayaan Masyarakat (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).

2. Uji- f

Uji-f adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X1 dan X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji-f yaitu jika nilai

signifikansi $< 0,05$ maka secara simultan variabel-variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 5.8
Uji-f Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	201.227	2	100.614	7.800	.001 ^b
Residual	993.260	77	12.899		
Total	1194.487	79			

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)

b. Predictors: (Constant), PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (X2), ALOKASI DANA DESA (X1)

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel di atas nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya secara simultan variabel Alokasi Dana Desa (X1) dan Pemberdayaan Masyarakat (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel-variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). apabila koefisien determinasi bernilai 0 (nol) maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk variasi variabel terikat (Y) tidak sedikit pun dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebas (X1 dan X2). Jika koefisien determinasi bernilai 1 (satu) maka model persamaan regresi yang terbentuk variabel terikat (Y) secara sempurna dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebas (X1 dan X2).

Tabel 5.9
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.368	.358	3.592

a. Predictors: (Constant), PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (X2), ALOKASI DANA DESA (X1)

b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,358 kontribusi dari variabel Alokasi Dana Desa (X1) dan Pemberdayaan Masyarakat (X2) pada variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 35,8% sisanya sebesar 64,2% ditentukan oleh faktor lain.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Alokasi Dana Desa (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dengan SPSS 22 menunjukkan bahwa pada uji-t nilai signifikansi dari variabel Alokasi Dana Desa (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel Alokasi Dana Desa (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) sehingga dari hasil tersebut maka:

H1: Alokasi Dana Desa (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) diterima.

Sesuai dengan penelitian terdahulu Menurut Harahab (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) karena nilai signifikansi dari variabel Alokasi Dana Desa (X1) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya apabila alokasi dana desa digunakan secara intensif, maka alokasi dana desa dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat (ulfa, 2018:31). Desa oben dalam pengelolaan dan penggunaan alokasi dana desa dikatakan baik karena semua program yang menyangkut dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat telah terealisasi sesuai dengan anggaran pada setiap program yang sudah direncanakan.

Dalam wawancara Kepala Desa mengatakan bahwa

Setiap pengelolaan keuangan desa dalam hal ini Alokasi Dana Desa dilakukan dengan transparan atau terbuka kepada masyarakat desa. Bentuk keterbukaan yang dilakukan oleh aparat desa dalam pengelolaan alokasi dana desa adalah dengan membuat spanduk atau baliho dengan ukuran sekitar 1x2 meter yang berisi tentang informasi keuangan desa dan penggunaannya sehingga semua masyarakat desa bisa melihat dan mengetahui semua informasi keuangan desa. Memberikan akses kepada masyarakat tentang keuangan desa merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dari aparat desa dalam pengelolaan keuangan desa dan juga membuat laporan pertanggungjawaban tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis dan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa alokasi dana desa dalam pengelolaan dan penggunaannya sudah sesuai dan juga bersifat terbuka kepada

masyarakat sehingga masyarakat mendapat kemudahan dalam mengakses segala informasi mengenai keuangan desa termasuk dalam penggunaan alokasi dana desa. Alokasi dana desa telah direalisasikan sesuai dengan program pemberdayaan masyarakat berdasarkan anggaran dari tiap-tiap program untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5.2.2 Pemberdayaan Masyarakat (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dengan SPSS, menunjukkan bahwa pada uji-t nilai signifikansi dari variabel Pemberdayaan Masyarakat (X2) sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat karena nilai signifikansi dari Pemberdayaan Masyarakat lebih kecil dari 0,05. Sehingga berdasarkan hasil analisis maka:

H2: Pemberdayaan Masyarakat (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) diterima.

Sesuai dengan definisi Pemberdayaan masyarakat yaitu suatu proses pembangunan yang menjadikan masyarakat memulai suatu proses tindakan social untuk memperbaiki situasi dan kondisinya. Pemberdayaan masyarakat dapat terjadi bila masyarakat itu sendiri ikut serta atau ikut ambil bagian dalam melaksanakan program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan.

Dalam wawancara dengan Bapak Oyan , Bapak Paulus, Bapak Randi dan Ibu Petronela Tabu yang merupakan warga desa Oben mengatakan bahwa

Program pemberdayaan masyarakat yang dibuat oleh pemerintah sangat memberikan dampak yang positif bagi kehidupan mereka terutama dalam bidang ekonomi yang dimana program yang dibuat disesuaikan dengan pekerjaan dari masyarakat desa yang mayoritas adalah petani. Contohnya saat ini program yang dibuat pemerintah desa bagi kami petani yaitu membagi pupuk dan bibit tanaman serta pelatihan untuk menambah pengetahuan dalam bertani. Akan tetapi sebagian masyarakat tidak mendapat bagian dalam pembagian pupuk maupun bibit tanaman hal ini karena kurangnya pemerataan dalam pembagian sehingga ada masyarakat yang mendapat lebih dari 1x dan ada masyarakat yang tidak atau belum mendapat sama sekali. Masyarakat berharap kedepannya pemerintah desa lebih memperhatikan pada saat melakukan penyaluran atau distribusi bantuan kepada masyarakat sehingga tidak ada pendobelan agar semua masyarakat dapat merasakan bantuan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis dan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat akan tetapi dalam penerapannya ada sebagian masyarakat kurang mampu yang tidak mendapat bantuan dari aparat desa melalui program yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan adanya kekeliruan dalam pendistribusian bantuan kepada masyarakat sehingga ada masyarakat yang mendapat bantuan lebih dari 2 kali sedangkan ada yang belum mendapatkannya sama sekali.

5.2.3 Alokasi Dana Desa (X1) dan Pemberdayaan Masyarakat (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat(Y).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dengan SPSS dilihat pada uji-f menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel Alokasi Dana Desa (X1) dan Pemberdayaan Masyarakat (X2) sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya secara simultan Alokasi Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Sehingga berdasarkan hasil analisis maka:

H3: Alokasi Dana Desa (X1) dan Pemberdayan Masyarakat (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) diterima.

Alokasi dana desa digunakan secara intensif, maka alokasi dana desa dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan masyarakat yang sudah dianggarkan dan direalisasikan dengan tepat sehingga masyarakat mendapatkan manfaat dari program tersebut untuk meningkatkan kehidupan kearah yang lebih baik.